

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization* (WHO) sehat merupakan suatu keadaan dimana tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan, tetapi juga adanya keseimbangan antara fungsi fisik, mental, dan sosial. Sehingga pengukuran kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan meliputi tiga bidang fungsi yaitu, fisik, psikologi (kognitif dan emosional), dan sosial (Sandjaya, 2018).

Swamedikasi atau *self-medication* menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), merujuk pada tindakan memilih, menggunakan dan menggunakan obat tanpa resep dokter oleh seorang individu untuk mengatasi gangguan atau gejala yang dialami. Swamedikasi dipilih sebagai alternatif pengobatan dalam mengatasi keluhan ringan yang sering dialami masyarakat seperti demam, sakit kepala, infeksi saluran pernafasan atas, nyeri badan, sakit perut, diare, dan lain-lain (Angelia Bunardi dkk, 2020).

Swamedikasi memiliki kelebihan yaitu aman jika digunakan sesuai dengan instruksi, efektif untuk keluhan ringan, biaya obat lebih murah, hemat waktu, merasakan kepuasan tersendiri karena berperan dalam keputusan terapi, menghindari rasa malu jika harus menampakkan bagian tubuh tertentu di hadapan tenaga kesehatan, dan mengurangi beban pelayanan kesehatan pada kondisi terbatasnya sumber daya (Siti Rahmatul Aini dkk, 2019).

Swamedikasi bisa menimbulkan masalah kesehatan jika dilakukan secara tidak tepat. Potensi risiko yang terkait dengan swamedikasi adalah diagnosis penyakit yang salah, keterlambatan dalam mencari pengobatan yang diperlukan sehingga penyakit dapat menjadi lebih berat, cara pemberian yang salah, dan dosis yang salah (Ahmad dkk, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam melakukan swamedikasi salah satunya adalah pengetahuan. Pengetahuan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman dan lingkungannya tetapi juga dapat dipengaruhi oleh adanya pendidikan yang ditempuh. Pengetahuan masyarakat yang kurang memadai berpotensi meningkatkan risiko terjadinya insiden obat. Disisi lain, pengalaman adanya efek samping obat membuat masyarakat enggan melakukan swamedikasi. Pengetahuan yang memadai senantiasa akan mempengaruhi swamedikasi masyarakat untuk berperilaku sehat, yang nantinya nantinya akan berdampak pada keberhasilan terapi pengobatan (Angelia Bunardi dkk, 2020).

Masyarakat Setiarasa RT 04 memiliki peran penting dalam penggunaan obat sebagai upaya untuk mengurangi keluhan penyakit karena terbatasnya pendidikan dan ekonomi. Berdasarkan wawancara pendahuluan masyarakat di RT 04 ada yang memeriksakan diri ke puskesmas namun kebanyakan melakukan swamedikasi untuk mengobati diri sendiri, alasan masyarakat sering melakukan swamedikasi karena harganya yang terjangkau, juga kurangnya perekonomian jika mereka harus pergi ke dokter dan juga hemat waktu karena masyarakat bisa menyesuaikan dengan waktu pekerjaan mereka.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran pengetahuan penggunaan obat swamedikasi pada masyarakat RT 04 RW 03 Desa Setiarasa Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan penggunaan obat swamedikasi pada masyarakat RT 04 RW 03 Desa Setiarasa Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan penggunaan obat swamedikasi pada masyarakat RT 04 RW 03 Desa Setiarasa Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya berdasarkan usia.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan penggunaan obat swamedikasi pada masyarakat RT 04 RW 03 Desa Setiarasa Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya berdasarkan tingkat pendidikan.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan penggunaan obat swamedikasi pada masyarakat RT 04 RW 03 Desa Setiarasa Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya berdasarkan jenis kelamin.
- d. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan penggunaan obat swamedikasi pada masyarakat RT 04 RW 03 Desa Setiarasa

Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya berdasarkan pekerjaan.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang gambaran terhadap pengetahuan Masyarakat RT 04 RW 03 terhadap swamedikasi di Desa Setiarasa Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

##### 2. Bagi Instalasi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumen di perpustakaan dan sebagai bahan pembanding dan referensi bagi peneliti berikutnya.

##### 3. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi bagi Masyarakat RT 04 RW 03 Desa Setiarasa Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

#### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Eta Veyega Afrilda Brahmana (2018)	Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep Dokter Di Dusun V Desa Simalingkar A Kecamatan Pancur Batu Kabupaten DeliSerdang	a. Meneliti tentang pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tanpa resep dokter. b. Metode yang digunakan .	a. Tempat ( Desa setiarasa kecamatan bungursari Kota Tasikmalaya ) b. Waktu ( januari- maret 2023 )

Ana Hidayani dkk (2017)	Tingkat Pengetahuan penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas untuk swamedikasi pada masyarakat rw 8 morobangun jogotirto berbah sleman yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meneliti tentang pengetahuan dan sikap masyarakat</li> <li>b. Metode yang digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tempat ( Desa setiarasa kecamatan bungursari Kota Tasikmalaya ) Waktu ( januari-maret 2023 )</li> </ul>
Angelica Bunardi dkk (2020)	Studi tingkat pengetahuan dan pelaku swamedikasi penggunaan obat analgesik pada mahasiswa kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meneliti tentang swamedikasi dan pengetahuan</li> <li>b. Metode yang digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tempat ( Desa setiarasa kecamatan bungursari Kota Tasikmalaya )</li> </ul>

---